## Butir-butir pelatihan pesan SMS

### Kegiatan administrasi

Lihat Agenda Pelatihan

Juga…..

Melalui situs web

* Periksa Jenis Pengguna dan alokasi Kelompok Pengguna untuk semua staf yang terdaftar
* Daftarkan staf baru
* Lokasi pendaftaran pengguna harus diperinci sampai ke tingkat desa
* Wilayah kerja pengguna perlu diatur
* Periksa aturan pesan pemberitahuan – pemberitahuan dari Pelsa harus dikirimkan ke dokter hewan dan paravet
* Penambahan infrastruktur
  + LOK menggunakan koordinat yang diambil dari Google Map
  + Ambil kantor, laboratorium, infrastruktur lain
  + Sejauh memungkinkan, tugaskan staf di lokasi tertentu
* Menunjukkan bagaimana program Surveillance dan Vaksinasi yang diatur melalui di situs web.

### Perubahan pada laporan Pelsa dan Dinas

* Sejak Selasa 26 November
  + kode spesies berubah dari kode angka menjadi kode huruf
  + kode prioritas – ada dua perubahan dan definisi telah diperjelas
  + Pneg mengganti P0
  + menggunakan 8 digit kode lokasi yang baru – tersedia di [www.isikhnas.com/wiki](http://www.isikhnas.com/wiki) dan para administrator situs juga dapat menggunakan beberapa cara yang berbeda melalui situs web.
* Apa yang terjadi jika Pelsa A melaporkan dari lokasi yang berbeda?
  + diperlukan sistem untuk menghindari kemungkinan pelaporan ganda
  + koordinator harus membantu menentukan adanya tumpang tindih
  + apakah data dihapus? Data dapat disembunyikan, tidak dihapus.
  + Lebih baik memantapkan pelatihan, sistem, dan manajemen daripada harus terus-menerus melakukan penghapusan kesalahan atau pembatalan pesan.

#### Berhubungan dengan penyakit

* Diagnosa banding vs. diagnosa definitif
* Diskusi mengenai bagaimana petugas di lapangan mengumpulkan bukti-bukti yang mengarah kepada diagnosa definitif dan penekanan bahwa ini hanyalah langkah pertama.

### U [tanda,tanda...] [spesies] [jumlah hewan] {lokasi} {diagnosa,diagnosa...}

**CATATAN**

* 2 jenis entri dalam bentuk daftar – tanda dan diagnosa yang harus dipisahkan dengan tanda koma jika diperlukan lebih dari satu entri.
* Latihan mengenal tanda-tanda (Pelsa dan Dinas)
* Umum vs Prioritas
* Diagnosa banding vs diagnosa definitif
* Hindari penggunaan ‘tanda lain’
* Kode untuk tanda-tanda spesifik dapat ditanyakan menggunakan CKT [nama tanda].
* Permainan mengenai Spesies untuk mempelajari kode-kode huruf yang baru
* Kapan menggunakan kode lokasi alternatif
* Kode lokasi baru
* Staf Keswan vs para Pelsa (pelapor desa) – format pesan yang berbeda
* Penguatan kemampuan diagnosa untuk staf dinas akan diberikan dalam waktu yang tidak lama lagi.
* Kita harus menargetkan untuk mencapai tingkat respons 100% -- mungkin sebagian besar respons akan dilakukan melalui telepon

### P [sindrom] [spesies] [jumlah hewan] {lokasi} {diagnosa,diagnosa...}

**CATATAN**

* Kode prioritas dan definisi
* Balasan positif (ucapan terima kasih)
* Diagnosa banding vs diagnosa definitif
* 100% respons untuk laporan P harus dilakukan melalui kunjungan langsung
* Pengiriman laporan dalam bentuk suatu daftar -- beberapa kemungkinan penyakit dipisahkan dengan tanda koma
* Kode penyakit didapatkan dengan menggunakan CKP [nama penyakit]

### PNEG

**CATATAN**

* Pelsa harus mengirimkan setiap minggu – hanya Pelsa
* Artinya mereka tidak melihat sindrom prioritas lainnya selain yang sudah dilaporkan minngu itu.
* Ada 6 sindrom prioritas sehingga jika seorang pelsa sudah melaporkan satu atau dua P minngu itu, maka PNEG yang ia kirimkan berarti sindrom Prioritas lainnya tidak ditemukan.
* Berguna untuk mengumpulkan bukti untuk status bebas dari penyakit untuk membuat argumentasi mengenai pengendalian lalu-lintas hewan, perdagangan, dan hal-hal penting lainnya yang berhubungan dengan penyebaran penyakit dan strategi pengendalian wabah

### R [ID Kasus] [dikunjung (K/T)] [diagnosa,diagnosa...] {diagnosa lain}

**CATATAN**

* Dinas – Pertanyaan apa yang disampaikan kepada pelsa agar Anda dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kasus – kegiatan komunikasi
* R = DINAS U atau DINAS P
* Pengiriman pesan dalam bentuk suatu daftar diagnosa banding– lebih dari satu entri dipisahkan dengan tanda koma
* Kode penyakit didapat dengan CKP [nama penyakit].
* ‘diagnosa lain’ merupakan pilihan dan ada juga pilihan untuk langsung menuliskan diagnosa jika kodenya tidak ditemukan di daftar penyakit.
* Apakah kasus penting? Prioritas? Zoonosis? Morbiditas/mortalitas tinggi? Penyakit baru/tidak diketahui? Jika ya maka lakukan INVESTIGASI secara MENYELURUH – formulir untuk investigasi yang terdapat di berbagai macam bidang akan diintegrasikan di masa mendatang ke dalam sistem iSIKHNAS.

### OB [ID Kasus] ([kode obat] [jumlah hewan] {dosis}...)

**CATATAN**

* Anda akan memerlukan kode obat
* Kode obat dapat dicari dengan menggunakan kode sms (CKO)
* Jumlah hewan, dosis per hewan
* Ulangi urutan tersebut jika diperlukan

### LAB [ID kasus] ([jenis spesimen] [bentuk spesimen] {seksi} [jumlah spesimen]...) [lab ID]

**CATATAN**

* Pisahkan pesan menggunakan ID kasus yang sama jika sampel-sampel dikirim ke lokasi yang berbeda
* Kode seksi laboratorium merupakan pilihan, tidak wajib diisi
* Ulangi urutan tersebut jkia diperlukan
* Harus mengingatkan petugas untuk memberikan label pada spesimen dengan benar menggunakan ID kasus sehingga data dapat dimasukkan ke sistem Infolab dan kedua sistem tersebut akan terhubung
* Pertukaran data dengan Infolab akan dimulai di awal 2014

### PK [ID kasus] [kode perkembangan kasus]

**CATATAN**

* Jika tidak diketahui, ID kasus biasanya dapat dicari dengan menggunakan LAPD
* Pesan ini membantu kita untuk dapat ‘menutup’ kasus
* Pelsa dapat menggunakan ini atas izin dari kabupaten.
* Mengumpulkan data untuk membantu pemantauan dalam hal pengobatan, diagnosis, dan seberapa jauh kita menindaklanjuti kasus.

## Pertanyaan

#### Pertanyaan mengenai kasus

### LAPD [kode desa]

**CATATAN**

* Digunakan untuk mencari lima kasus terakhir dari desa
* Memberitahu kita mengenai nomor kasus (ID kasus) dan memberi laporan singkat mengenai setiap kasus
* Membantu kita untuk menyampaikan pertanyaan umtuk menindaklanjuti kasus
* Gunakan PK untuk menyampaikan laporan hasil tindak lanjut
* Gunakan LAPK untuk memperoleh informasi terperinci mengenai setiap kasus

### LAPK [ID kasus]

**CATATAN**

* Digunakan untuk meninjau semua informasi dari suatu kasus
* Berguna untuk memberikan umpan balik dan menjawab pertanyaan dari peternak dan pelsa
* Berguna untuk meningkatkan komunikasi

#### Pertanyaan bebas

### Q [pertanyaan]

**CATATAN**

* Berguna jika tidak tersedia sumber informasi lain, untuk memberikan saran atau umpan balik.
* Pesan Q dikirimkan ke koordinator wilayah dan harus dijawab dalam 48 jam
* Gunakan fungsi ini seperlunya

#### Mencari kode lokasi

### CKL [nama lokasi]

**CATATAN**

* Tulis nama daerah, contoh Makassar,
* Kesalahan pengejaan dapat diterima dan sistem akan memberikan kode untuk 15 lokasi dengan nama yang mirip
* Tidak mengenali nama singkatan seperti ‘Jabar’, tetapi harus Jawa Barat
* Kode 4 digit untuk provinsi dan kabupaten
* Kode 6 digit untuk kecamatan
* Kode 8 digit adalan kode desa
* Kode 9 digit (8 + .1) adalah kode insfrasutuktur tertentu atau kode yang baru dibuat untuk titik tertentu di sebuah wilayah
* Ada saran agar kita mempunyai CKDiagnosis, CKObat, CKTanda – ini akan aktif di beberapa bulan ke depan

#### Mencari daftar kode lokasi

### DKL [kode lokasi]

**CATATAN**

* Tulis kode 4 atau 6 digit dan sistem akan memberitahukan kode desa untuk wilayah tersebut

#### Daftar kode sistem lainnya

### KODE

**CATATAN**

* Berguna jika Anda lupa kartu referensi Anda
* Pesan sederhana KODE yang dikirim ke iSIKHNAS akan memberikan kode untuk daftar kode
* Ikuti dengan pesan KODE [jenis kode], contohnya KODE SP untuk kode spesies

### KODE {jenis kode}

**CATATAN**

* Contoh KODE SP untuk kode spesies

### CKT [nama Tanda]

**CATATAN**

* Mencari Tanda Umum menuliskan teks bebas
* Sistem akan memberitahukan jawaban yang paling mendekati beserta kodenya.
* Berguna ketika berada di lapangan dan tidak dapat mengecek Kartu Kode

### CKP [nama Penyakit]

**CATATAN**

* Mencari kode penyakit dengan menuliskan teks bebas
* Sistem akan memberitahukan nama-nama penyakit yang paling mendekati beserta kode-kodenya
* Berguna ketika berada di lapangan dan dapat mengecek Kartu Kode

### CKO [nama Obat]

**CATATAN**

* Mencari kode Obat dengan menuliskan teks bebas.
* Sistem akan memberitahukan beberapa nama obat yang paling mendekati beserta kode-kodenya
* Berguna ketika berada di lapangan dan tidak dapat mengecek Kartu Kode.

## Kegiatan Khusus

#### Sertifikat kesehatan untuk lalu lintas ternak

### SK [ID pemilik] [asal] [tujuan] ([spesies/bangsa] [jumlah hewan]...) {telepon pemilik}

**CATATAN**

* Di masa depan, kita dapat memasukkan data dengan lebih mudah melalui situs web dan mungkin jugadengan menggunakan aplikasi telepon.
* Saat ini hanya menerima nnomor KTP, bukan SIM
* Setiap izin diberikan nomor ID yang unik oleh sistem
* Data izin yang sudah lengkap dikirim melalui alamat email untuk dicetak, dilengkapi lebih lanjut dan dicap di kantor. Pemilik ternak perlu diminta datang ke kantor untuk mengambil sertifikat.
* Para koordinator harus menyiapkan alamat email petugas yang benar agar mereka dapat menerima sertifikat yang dikirim melalui email
* Perlu membuat tugas dan tanggung jawab serta alur kerja/proses yang jelas untuk sertifikat
* Perlu menuliskan secara manual beberapa data pelengkap
* Ke depan, sistem KTP akan dihubungkan ke iSIKHNAS sehingga perincian mengenai pemilik ternak dapat dimasukkan secara otomatis.
* Ulangi urutan tersebut untuk lebih dari satu spesies

### VSK [ID SKKH]

**CATATAN**

* Digunakan untuk memeriksa validitas nomor izin
* Membantu memeriksa adanya pemalsuan
* Membantu memeriksa keakuratan perincian informasi

#### Vaksinasi

### VAK [ID program] ([spesies] [jumlah divaksinasi pertama] {jumlah booster}...) [lokasi]

**CATATAN**

* Nomor program vaksinasi dibuat oleh koordinator melalui situs web.
* Mungkin di masa depan akan ada sms pertanyaan untuk nomor program vaksinasi lokal CKVAK, CKSUR
* Ulangi urutan tersebut jika diperlukan (sistem menerima teks berulang)

#### Populasi

### POP ([jenis hewan] [jumlah hewan]...) {lokasi}

**CATATAN**

* Kode lokasi haruslah kode Desa (8 digit)
* Data harus data tingkat Desa
* Bermanfaat untuk pengumpulan data untuk sensus, tapi mungkin lebih mudah untuk melakukan pemasukan data dengan menggunakan lembar kerja yang dikirimkan melalui email (hal ini akan bisa segera dilakukan)
* Bermanfaat untuk merencanakan program vaksinasi
* Bermanfaat untuk memperoleh angka-angka produksi dan melakukan perencanaan
* Perlu meyakinkan masyarakat agar mereka merasa nyaman dan tenang, bahwa informasi ini tidak terkait dengan sistem mana pun – artinya, data ini tidak akan digunakan untuk kepentingan pajak
* Informasi dapat dipecahkan ke dalam beberapa pesan bila diinginkan
* Harus ada kode lokasi sampai tingkat desa apabila sang pelapor berasal dari lokasi lain (kemungkinan besar hal inilah yang akan terjadi di lapangan)
* Ulangi urutan tersebut jika diperlukan

#### Surveilans

### SUR [ID program] ([spesies] [jumlah hewan]...) [lokasi] {ID laboratorium}

**CATATAN**

* Nomor program surveilans dibuat oleh koordinator melalui situs web
* Di masa depan mungkin akan ada sms pertanyaan untuk nomor program surveilans lokal: CKVAK CKSUR
* Harus ada kode lokasi desa 8 digit
* Ulangi urutan tersebut jika diperlukan

#### Rumah Potong

### RP ([jenis hewan] [jumlah dipotong]...) {kode RP}

**CATATAN**

* Kode Rumah Potong tersedia di situs web
* Pelapor dapat melaporkan untuk beberapa rumah potong sehingga perlu menggunakan kode singkat untuk RP
* Kode Rumah Potong adalah kode yang dibuat spesifik untuk fasilitas ini. Kode ini BUKAN kode lokasi yang biasanya.
* Kode Jenis Hewan dalam laporan RP diambil dari daftar kode JENIS HEWAN POTONG.

## Fungsi Administratif

#### Pendaftaran pengguna baru

### D [nama] [lokasi] [jenis pengguna] {email}

**CATATAN**

* Gunakan huruf besar dan spasi untuk nama
* Kode lokasi baru dibutuhkan sampai ke tingkat desa. Lokasi tempat kerja.
* Pilih kode jenis pengguna secara berhati-hati
* Dorong penggunaan alamat e-mail
* Koordinator dapat mengubah sebagaian besar perincian data belakangan, tapi upayakan agar data ini akurat saat dimasukkan pertama kali
* Koordinator akan mengatur Wilayah Kerja belakangan melalui situs web

#### Ganti nomor telepon

### N

**CATATAN**

* Dari nomor telepon lama

### N [PIN]

**CATATAN**

* Dari nomor telepon baru

#### Hapus pesan terakhir

### H {kode jenis pesan }

**CATATAN**

* H menghapus pesan terakhir
* H {kode jenis pesan}Menghapus pesan terakhir dari jenis pesan ini, misalnya RP atau U

#### Tambah lokasi baru

### LOK [garis lintang] [garis bujur] [nama lokasi baru]

**CATATAN**

* Fungsi ini dipakai untuk mendefinisikan suatu TITIK di suatu desa, contohnya: peternakan, pos pemeriksaan (*checkpoint*), titik kejadian wabah, pusat desa
* Hal ini perlu dilakukan:
  + Jika tidak ada kode untuk Desa dalam daftar kode, atau
  + Apabila kejadian penyakit berlangsung jauh dari pusat Desa
* Kode lokasi baru dapat dibuat untuk mengidentifikasi lokasi persis dari beberapa titik dan bangunan tertentu.
* Untuk membuat kode lokasi baru, Anda perlu mengetahui koordinat lokasi, dengan menggunakan GPS atau *smartphone* yang mampu mengidentifikasi GPS. Format koordinat haruslah berupa garis lintang dan garis bujur dalam derajat dan angka desimal, misalnya: -3.31932 112.39203
* Format lainnya (derajat menit detik, derajat desimal menit, dsb) tidak dapat dipakai.
* Gunakan tanda negatif untuk garis lintang untuk menunjuk pada selatan, atau tanpa tanda negatif untuk menunjuk pada utara.
* Di masa depan, akan ada fungsi pada situs web untuk memperbarui lokasi, mengubah hubungan antara kecamatan dan desa apabila terjadi pemekaran wilayah

## Kode

#### Kode Jenis Pengguna

#### Kode Lokasi

* Perbedaan penting antara kode lokasi dan kode untuk berbagai jenis infrastruktur
  + Infrastruktur baru seperti Rumah Potong, kantor dinas, laboratorium TIDAK dibuat kodenya dengan menggunakan fungsi LOK. Fasilitas pemerintah dan fasilitas terkait kesehatan hewan yang baru ditambahkan ke daftar-daftar spesifik pada situs web
  + Kode infrastruktur terdiri atas enam angka. Kode lokasi terdiri atas 8 angka atau lebih
  + Kode infrastruktur diawali dengan kode Provinsi dan Kabupaten (4 digit), diikuti dengan angka urutan, misalnya 01, 02, 03

#### Kode spesies

#### Kode Bangsa Hewan untuk SK

#### Kode Hewan untuk petugas Abatoar

#### Kode Hewan untuk Populasi

#### Kode Tanda Umum untuk Pelsa

#### Kode Tanda Umum untuk Petugas Dinas

* Pelsa dapat juga menggunakan tanda umum ini apabila mereka antusias dan terlatih dengan lebih baik.
* Mencakup tanda-tanda klinis serta epidemiologis

#### Kode Sindrom Prioritas

#### Kode Penyakit

#### Kode Obat

* Pada 2013, akan ada fasilitas untuk mengelola obat bagi Pengawas Obat sehingga semua informasi obat-obatan akan selalu merupakan informasi terbaru dan memiliki seluruh perincian yang terkait dengan obat-obatan tersebut
* Pengawas Obat juga akan dapat melakukan validasi obat melalui SMS sebagai bagian dari kerja rutin mereka.

#### Kode Spesimen

#### Kode Bentuk atau Pengawet Spesimen

#### Kode Seksi Laboratorium

#### Kode Laboratorium

#### Kode Rumah Potong